

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi jawaban untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan dunia. Pengembangan kurikulum 2013 sudah melalui proses panjang dan ditelaah sehingga saatnya disampaikan ke publik agar dapat bisa memberi pandangan lebih sempurna. Dengan segala konsekuensinya, perubahan kurikulum yang akan dimulai 2013 harus dilakukan jika tidak ingin kualitas SDM Indonesia tertinggal.<sup>1</sup>

Terbitnya kurikulum 2013 untuk semua satuan pendidikan dasar dan menengah, merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter menuju bangsa Indonesia yang madani. Kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, akomodatif, dan antisipatif terhadap berbagai tantangan pada masa yang akan datang. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Dengan demikian, Kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong terwujudnya manusia Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, bertanggungjawab, serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul pada masa depan.<sup>2</sup>

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah melakukan pengembangan kurikulum yang diberi nama

---

<sup>1</sup><http://www.hidayatjayagiri.net/2012/12/kurikulum-2013-latar-belakang-perubahan.html> diakses pada tanggal 22 Oktober 2020, pukul 10:13.

<sup>2</sup> Pedoman Pemberian Bantuan Implementasi Kurikulum Tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. H. 105

Kurikulum 2013 dan mulai berlaku pada tahun pelajaran 2013/2014.<sup>3</sup> Dalam pelaksanaannya, perubahan kurikulum tersebut menuai berbagai sikap dari masyarakat baik pro maupun kontra.

Meskipun telah menuai berbagai pro dan kontra, pemerintah tetap memberlakukan Kurikulum 2013 dengan alasan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia seiring perubahan zaman akibat arus globalisasi. Dalam pelaksanaannya, kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, seperti kurikulum KTSP.

Pada KTSP, setiap mata Pelajaran dirancang berdiri sendiri dengan kompetensi dasar sendiri pula. Pendekatan mata Pelajaran berbeda antara satu dengan yang lainnya. Total ada sebelas mata Pelajaran yang harus dikuasai siswa. Pada Kurikulum 2013, semua mata Pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik). Siswa diajak mengamati, menalar, bertanya dan mencoba. Setiap mata Pelajaran saling terkait dan saling mendukung semua kompetensi pembelajaran seperti sikap, keterampilan dan pengetahuan. Total, ada enam hingga tujuh mata Pelajaran yang harus dikuasai siswa. Meski demikian, pada dasarnya pendekatan saintifik juga sudah dipakai dalam KTSP. Hanya saja, istilah yang digunakan adalah pendekatan *inquiry*. Selain itu, mata Pelajaran bahasa Indonesia dalam KTSP sejajar dengan mata Pelajaran lain dan diperlakukan sebagai pengetahuan. Sedangkan dalam Kurikulum 2013, Bahasa Indonesia menjadi alat

---

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "*Prosedur Operasional Standar Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Kepala Sekolah*", (Jakarta Pusat : 2014, Pusbangtendik), h. 106

komunikasi dan pembawa pengetahuan. Begitu juga dengan mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).<sup>4</sup>

Implementasi Kurikulum 2013 meliputi penyempurnaan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk ikut dan, memberikan ruang kepada peserta didik dalam mengembangkan bakat serta minat peserta didik.

Dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. *Sikap* diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. *Pengetahuan* diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. *Keterampilan* diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.<sup>5</sup>

SMK Putra Rifara merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan berjalan selama 5 semester, yaitu pada tahun ajaran 2019-2021 dalam proses pembelajarannya, namun berdasarkan hasil dari observasi awal dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ini adanya kegundahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, antara lain: (1) guru kurang memahami tujuan Kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik, (2) penggunaan bahasa dalam buku teks

---

<sup>4</sup> <http://news.okezone.com/read/2014/12/08/65/1076314/perbedaan-ktsp-dan-kurikulum-2013> diakses pada tanggal 01 November 2020, pukul 17:13.

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ..... h. 107.

sulit dipahami dan kurang efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran, (3) guru kurang mampu melaksanakan proses pembelajaran yang menuju keterampilan aplikatif, (4) guru kurang mampu melakukan proses pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi ingin melakukan pengamatan dan eksperimen, (5) guru kurang mampu melakukan proses pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas peserta didik.

Sedangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, antara lain: (1) peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi, contoh-contoh dan bahasa dalam buku teks, (2) peserta didik jarang dilatih melakukan pengamatan dan percobaan, (3) dalam proses pembelajaran berlangsung guru jarang menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, hal itu menyebabkan banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dari hasil observasi awal nampaknya kurikulum 2013 yang di terapkan di SMK Putra Rifara menjadi sebuah masalah yang baru dalam proses pembelajaran, Padahal Seharusnya penerapan kurikulum 2013, bukanlah menjadi sebuah masalah baru, akan tetapi penerapan kurikulum 2013 seharusnya menjadi sebuah solusi untuk membuat proses pembelajaran lebih aktif dan efektif, serta mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana penerapan kurikulum 2013 oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Putra Rifara. apakah terdapat kesesuaian

atau ketidaksesuaian dalam penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh SMK Putra Rifara.

Walaupun hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kegiatan pengajian yang dilakukan oleh siswa disekolah, kegiatan pengajian rutin yang dilakukan setiap hari jum'at di sekolah SMK Putra Rifara, namun penerapan kurikulum 2013 harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. agar dalam penerapan kurikulum 2013 dapat dilaksanakan sebaik mungkin, sehingga tujuan serta hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti sesuai dengan yang diinginkan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang seharusnya diutamakan dalam suatu lembaga pendidikan, khususnya di sekolah SMK, karna dalam sekolah SMK mata pelajaran yang berkaitan dengan agama hanyalah pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, tidak seperti Madrasah Aliyah yang terdapat mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Fikih, Aqidah Akhlak. Oleh karna pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka mata pelajaran ini harus mendapatkan perhatian yang khusus, karna mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang harus dipelajari dan diterapkan oleh setiap siswa, baik itu karna merupakan sebuah kewajiban menuntut ilmu agama, ataupun karna mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan dampak positif terhadap karakter peserta didik.

Dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, berisi tentang 1) Aqidah Akhlakh, yang menjelaskan bagaimana akhlak baik dan Akhlak buruk terhadap Allah SWT dan terhadap

manusia, 2) Sejarah Kebudayaan Islam, menjelaskan bagaimana sejarah timbulnya agama Islam dan perkembangan agama Islam sehingga sampai agama tersebut ke berbagai negara, 3) Fikih, merupakan salah satu muatan yang terdapat dalam pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berisi tentang penjelasan masalah *Ubudiyah, Muamalah, dan Munakahat*. 4) Al-Qur'an dan Hadis, yang berisi tentang Firman Allah SWT, dan Juga Hadis yang disabdakan oleh Rasul-rasul Allah SWT, namun muatan Pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yang berisi tentang: Akidah Akhlah, SKI, Fikih dan Al-Qur'an hadis bukanlah mata pelajaran yang mudah untuk dipahami hanya dengan pelajaran dasar saja.

Berkenaan dengan hal tersebut yang berkaitan dengan muatan pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peneliti ingin mengetahui seperti apa dan sebesar apa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa Kelas X di SMK Putra Rifara.

Benjamin S. Bloom (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, sebagai berikut: a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode. b). Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip. d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi

masalah menjadi bagian yang telah kecil. e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program. f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Dalam Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik bermanfaat bagi siswa untuk lebih mandiri, aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Siswa bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi pembelajaran melalui beragam referensi yang tidak hanya mengacu pada satu sumber belajar saja.

Hasilnya akan ada peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari anak didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, pengetahuan dan nilai religius.<sup>6</sup>

Nilai religius dan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an mutlak harus dimiliki oleh setiap muslim untuk dapat memahami, menghayati, kemudian mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Islam juga mewajibkan umatnya untuk senantiasa memelihara Al-Qur'an dengan jalan sering membacanya dan mengaplikasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi keberagamaannya. Kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi peserta didik dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya, disamping itu kemampuan membaca Al-Qur'an pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia yang benar,

---

<sup>6</sup> <https://donipengalaman9.wordpress.com/2014/08/18/pendekatan-saintifik-dalam-kurikulum> 2013/, diakses pada tanggal 01 November 2021, pukul 20:31

oleh karena itu peserta didik harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka mampu membaca dan menulisnya dengan baik dan benar.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Karena secara garis besar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti berisi tentang ayat-ayat al-Quran, terlebih lagi hadis Nabi Muhammad SAW, yang ditulis menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu penting bagi suatu lembaga pendidikan mengadakan pelajaran yang dijadikan muatan lokal khusus untuk mempelajari cara membaca dan menulis Al-Qur'an, guna untuk membentuk pengetahuan siswa untuk membaca ayat-ayat Al-Quran, melafalkan/menghafalkan surat pendek, membaca Hadis Nabi Muhammad SAW yang ditulis dengan bahasa Arab, terutama ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad yang terdapat dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dengan demikian, sekolah sebagai tempat pembentukan siswa yang memiliki kompetensi sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 1.



SMK Swasta Putra Rifara merupakan sekolah swasta di Kabupaten Tangerang yang menerapkan Peraturan Bupati Tangerang No. 42 tahun 2014 Tentang Penerapan Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di setiap sekolah yang terletak di wilayah kabupaten Tangerang, SMK Putra Rifara dalam PERBUP tersebut, ikut berpartisipasi dalam meningkat nilai religius terhadap siswa di sekolah dengan mengadakan muatan Lokal Baca tulis Al-Qur'an pada tahun ajaran 2020/2021. Dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada proses kegiatan pembelajaran, guru mencoba menggabungkan dua metode yakni ceramah dan diskusi dengan pendekatan saintifik. Guru memberikan contoh serta mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an yang sesuai kaidah Ilmu Tajwid dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswa selama 15 menit, kemudian siswa diminta untuk mengulangi bacaan yang sudah dibacakan oleh guru dan menganalisa hukum bacaan/tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut.

Pada kegiatan analisa ini guru memberikan kitab suci Al-Qur'an pada masing-masing kelompok, kemudian siswa diminta untuk membaca serta mencari hukum-hukum tahwid serta menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an yang berhubungan dengan hukum bacaan yang terdapat dalam kaidah ilmu tajwid., guru mengharapkan siswa terlihat lebih aktif, bersemangat dan lancar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an di kelas.<sup>8</sup>

Namun, kendala yang dihadapi oleh para guru di SMK Swasta Putra Rifara adalah, banyaknya siswa yang belum mampu membaca kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, hal tersebut menjadi salah satu faktor yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan salah satu siswa Kelas X SMK Putra Rifara yang mengikuti pelajaran PABP.

menghambat siswa dalam memahami pelajaran yang sedang di pelajari terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, dan membuat rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Putra Rifara, karna dalam pelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti terdapat banyak ayat Al-Qur'an. Hal tersebut terjadi karena belum efektifnya mata pelajaran yang fokus untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berusaha menganalisis Pengaruh Baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMK Swasta Putra Rifara pada mata PABP kelas X. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul ***“Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kemampuan Baca Tulis Al Quran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi di SMK Putra Rifara)”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka hasil identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum 2013 di SMK Swasta Putra Rifata yang belum dijalankan secara optimal, sehingga sulitnya siswa untuk memahami pelajaran PABP yang sedang berlangsung.
2. Kemampuan siswa yang belum dapat mengikuti proses pembelajaran dalam kurikulum 2013.
3. Banyaknya siswa yang belum dapat membaca al-Quran dengan makhraj dan tajwid yang tepat.

4. Implementasi kurikulum BTQ yang belum terealisasi dengan baik sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca setiap ayat Al-Qur'an yang terdapat pada mata pelajaran PABP.
5. Metode pembelajaran yang cenderung menjenuhkan, sehingga siswa di SMK Swasta Putra Rifara cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran PABP di kelas.
6. Rendahnya hasil belajar pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.
7. Kemampuan menulis kitab suci Al-Qur'an siswa SMK Swasta Putra Rifara yang belum mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan rapih dan tepat, sehingga memperhambat proses pembelaran PABP serta mempengaruhi hasil belajar PABP.
8. Rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an.

### C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai macam permasalahan di atas maka peneliti dalam penelitian ini memberikan batasan masalah yang hanya meneliti tentang, ***Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 dan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar PABP Siswa.*** Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 dan baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan secara optimal, sehingga mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti tercapai dengan baik. dengan objek penelitian pada sekolah SMK Swasta Putra Rifara Kabupaten Tangerang dan subjek penelitian ini terfokus

kepada siswa-siswi yang ada di kelas X jurusan Otomastisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) tahun ajaran 2020-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang Diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang ?
2. Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Quran siswa kelas X di SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang ?
3. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang ?
4. Bagaimana pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang. ?
5. Bagaimana Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang. ?
6. Bagaimana pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 dan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang.?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang ?
2. Untuk mengetahui Kemampuan Baca Tulis Al-Quran siswa kelas X di SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang ?
3. Untuk mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang ?
4. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang. ?
5. Untuk mengetahui Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang. ?
6. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 dan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PABP kelas X Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang.?

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan ilmu bagi peneliti dalam pengetahuan mengenai penerapan kurikulum 2013 dan Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau refrensi penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada perkuliahan di Program Pascasarjana UIN Banten.
- c. Penelitian ini dapat diajdikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitan yang berkaitan dengan pengaruh implementasi kurikulum 2013 dan baca tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dan baca tulis Al-Qur'an yang berguna untuk meningkatkat hasil belajar PABP pada SMK Swasta Putra Rifara.
- b. Bagi Sekolah  
Hasil dari Penelitian ini diharapkan, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah SMK Putra Rifara dalam melaksanakan kurikulum 2013 dan Baca Tulis Al-Quran untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti
- c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau kajian penelitian yang relevan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 dan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.